A **Module Handbook or collection of module descriptions that is also available for students to consult** should contain the following information about the individual modules:

|  |  |
| --- | --- |
| Module designation |  Survey and Land Resources Evaluation  |
| Module level, if applicable |  Bachelor |
| Code, if applicable |  PNT 3119 |
| Subtitle, if applicable | - |
| Courses, if applicable | 1. Pendahuluan
2. Hubungan mata kuliah Survei Tanah dan Evaluasi Lahan dengan mata kuliah Ilmu Tanah yang lain
3. Kategori dari 5 klasifikasi lahan
4. Sifat dari 10 ordo tanah
5. Perencanaan dalam pembuatan peta
6. Persiapan, inventarisasi data yang diperlukan sesuai tujuan pemetaan
7. Pra survey
8. Lima kategori peta tanah
9. Tingkat ketelitian peta
10. Survei Utama
11. Sequence factor, genesis tanah
12. Karakter, kualitas dan keseuaian lahan
13. Kelas kemampuan lahan
 |
| Semester(s) in which the module is taught |  Even |
| Person responsible for the module | Dr. Makruf Nurudin,S.P., M.P. |
| Lecturer |  Dr. Makruf Nurudin,S.P., M.P. |
| Language |  Bahasa/Indonesian language |
| Relation to curriculum | Compulsory |
| Type of teaching, contact hours | Lecture, practical, presentation |
| Workload |  2/1-3,02/1,51 ects |
| Credit points |   |
| Requirements according to the examination regulations | Presence must be 70% of all meetingsHas to accomplished all the assignments |
| Recommended prerequisites | - |
| Module objectives/intended learning outcomes | Mengenal hubungan antara materi kuliah Survei Tanah dan Evaluasi Lahan dengan mata kuliah pendukung sebelumnyaMengenal dan menyebutkan 10 jenis/ordo tanah di IndonesiaMengenal dan dapat merencanakan pembuatan berbagai jenis skala petaMemahami berbagai tujuan pemetaan, mampu menginventarisasi data yang diperlukan dalam membuat suatu jenis peta; dan dapat menyiapkan peralatan lapangan sesuai tujuan pemetaanMenerangkan dan mengurutkan tahapan pelaksanaan pra survey, sehingga pelaksanaan survei dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktuMampu menerangkan jenis dan sifat lima kategori peta, termasuk tungkat detil legenda yang harus dicantumkanMampu membedakan dan menghitung tingkat ketelitian peta dari skala luasan yang diamati untuk tiap titik pengamatanMenerangkan pelaksanaan survei utama, memilih posisi titik pengamatan, mengambil dan mendeskripsi tanah di lapangan dan mengelola sampel besar dan sampel kecilMenjelaskan dan membandingkan berbagai sequence/ banjar dari lima factor genesis tanah (pertemuanMampu membedakan dan menerangkan antara karakter lahan, kualitas lahan dan kesesuaian lahan. Mahasiswa dapat menentukan kelas kesesuaian lahan dari data lapangan dan laboratorium dibandingkan dengan persyaratan tumbuh tanaman. Mahasiswa dapat menyebutkan dan membedakan berbagai kualitas utama lahanMampu memilah lahan yang cocok untuk pertanian dan lahan yang tidak cocok untuk pertanian, menyebut dan memilah tingkat hambatan berbagai subkelas kemampuan lahanMampu menggunakan berbagai jenis peta dalam membuat peta kerja dan dapat membaca peta kesesuaian dan kemampuan lahan |

1. When calculating contact time, each contact hour is counted as a full hour because the organisation of the schedule, moving from room to room, and individual questions to lecturers after the class, all mean that about 60 minutes should be counted.
2. Cf. European Commission: Proposal for a Recommendation of the European Parliament and the European Council on the establishment of the European Qualifications Framework for lifelong learning, COM(2006) 479 final, 2006/0163 (COD), Brussels 05/09(2006.

|  |  |
| --- | --- |
| Content | 1. Pendahuluan
2. Hubungan mata kuliah Survei Tanah dan
3. Kategori dari 5 klasifikasi lahan
4. Sifat dari 10 ordo tanah
5. Perencanaan dalam pembuatan peta
6. Persiapan, inventarisasi data yang diperlukan sesuai tujuan pemetaan
7. Pra survey
8. Lima kategori peta tanah
9. Tingkat ketelitian peta
10. Survei Utama
11. Sequence factor, genesis tanah
12. Karakter, kualitas dan keseuaian lahan
13. Kelas kemampuan lahan
 |
| Study and examinationrequirements and forms of examination | Assesment Presentasi/UTS/UAS |
| Media employed |  Text, Presentation, picture, Visual & Audio Web. |
| Reading list | 1. Buol, S.W., F.D. Hole and R.J. Cracken. 1980. Soil Genesis and Classification. The Iowa State Univ. Press. Ames. 360 p
2. Djaenudin, D. et al. 1984. Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pertanian dan Tanaman Kehutanan. Puslittanak Bogor.
3. Birkeland, P.W. 1974. Pedology, Weathering, and Geomorphological Research.Oxford Univ. Press. New York. Oxford
4. FAO. 1952. Land Classification for Agricultural Development. FAO of United Nations. Rome.
5. FAO. 1976. A Framework for Land Evaluation. PO BOX Wageningen.The Netherland.
6. Mohr, E.C.J., Baren, F.A& J. Schuylenborg. 1972. Tropical Soils: A. Comprehensive Study of Their Genesis. Ichtiar Baru, Jakarta.
7. Notohadiprawiro, T. 1983. Selidik Cepat Ciri Tanah di Lapangan. Ghalia Indonesia. 94 hal
8. Siefferman, R.G. 1973. Sols de Quelques Region Volvaniques du Cameroun. State Doc Tesis F. Sci. Strasbourg.
9. Soil Survey Staff. 1998. Keys to Soil Taxonomy. USDA.Natural Resources Conservation Survice.
10. Van Wambeke, A. 1992. Soil of The Tropics. McGraw Hill, Inc., New York. 343 p
11. Wilding, L.P., Smeck, N.E & G.F. Hall. 1983. Pedogenesis and Soil Taxonomy, Concepts and Interpretations. Development in Soil Science.
 |